

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Objek Penelitian

Penelitian yang mengambil judul pengaruh profitabilitas terhadap peringkat obligasi PT. Bank ICB Bumiputera Tbk memiliki objek penelitian yang diteliti terdiri dari satu variabel yang mempengaruhi dan satu variabel yang dipengaruhi atau akibat. Menurut Sugiyono (2009:38), “variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan”. Sedangkan menurut Arikunto (2002:97), “Variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab, variabel bebas atau independen (X), sedangkan variabel akibat disebut variabel tidak bebas, variabel tergantung, variabel terikat atau dependent (Y).”

Dalam penelitian ini, variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah Profitabilitas yang dinilai dengan Rasio *Return On Asset* (ROA).
2. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Peringkat Obligasi (*Bond Rating*).

Subjek pada penelitian ini yaitu PT. Bank ICB Bumiputera Tbk.

## **3.2 Metode Penelitian dan Desain Penelitian**

### **3.2.1 Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2008:1) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Metode penelitian merupakan prosedur dan cara melakukan pengolahan data yang diperlukan untuk menjawab atau memecahkan masalah penelitian termasuk pengujian hipotesis sehingga memudahkan pembuatan kesimpulan.

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan dan variabel-variabel yang diteliti, penelitian ini bersifat deskriptif dan verifikatif. Menurut Muhammad Nasir (2005:54) mengemukakan bahwa “Metode deskriptif adalah metode dalam meneliti status, sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskripsi adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.”

Penelitian verifikatif diterangkan oleh Arikunto (2006:8) sebagai berikut: “Penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran melalui pengumpulan data di lapangan”. Sifat verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan.

Melalui pendekatan deskriptif dapat diperoleh gambaran profitabilitas PT. Bank ICB Bumiputera Tbk dan gambaran peringkat obligasi PT. Bank ICB

Bumiputera Tbk. Sedangkan pendekatan verifikatif bertujuan mengetahui sejauh mana pengaruh ROA PT. Bank ICB Bumiputera Tbk terhadap peringkat obligasi.

Metode penelitian yang digunakan dalam suatu penelitian turut menentukan keberhasilan dalam pencapaian tujuan penelitian. Metode berkenaan dengan cara dan bagaimana memperoleh data yang diperlukan untuk memecahkan permasalahan yang diteliti.

### **3.2.2 Desain Penelitian**

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:51), desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai acuan-ancuan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Dalam desain penelitian terdapat penjelasan secara terperinci mengenai tipe desain riset yang memuat prosedur yang sangat dibutuhkan dalam upaya memperoleh informasi serta mengolahnya dalam rangka memecahkan masalah. Tipe riset desain ini berhubungan dengan tingkat analisis yang direncanakan oleh peneliti terhadap data yang dikumpulkan.

Menurut Husein Umar (2003:28), desain riset dibagi menjadi tiga macam:

1. Riset Eksploratif

Riset eksploratif yaitu desain riset yang digunakan untuk mengetahui permasalahan yang belum diketahui (kelayakan riset).

## 2. Riset Deskriptif

Riset Deskriptif yaitu desain riset yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu (hubungan).

## 3. Riset Kausal

Riset Kausal yaitu untuk menguji hubungan “sebab akibat”.

Penelitian ini menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka desain penelitiannya bersifat kausal. Sifat hubungan-hubungan yang mungkin terjadi antara variabel-variabel ini ada tiga kemungkinan yaitu simetris, asimetris dan timbal balik (Husein Umar, 2003:30).

Dapat ditarik kesimpulan, bahwa desain kausal pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap peringkat obligasi pada PT. Bank ICB Bumiputera Tbk periode 2006 sampai dengan tahun 2010.

### 3.3 Operasionalisasi Variabel

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
Profitabilitas (X)	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dalam penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono,2001:122)	Rasio Profitabilitas ( <i>profitability ratio</i> )	Return on assets (ROA) <b>Return on assets =</b> $\frac{\text{Laba Sebelum Pajak} \times 100\%}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio

Peringkat Obligasi (Y)	Peringkat obligasi adalah indikator ketepatanwaktuan pembayaran pokok dan bunga utang obligasi yang mencerminkan skala risiko dari obligasi yang diperdagangkan. (edukasi Bursa Efek Indonesia (2008)	Peringkat Obligasi	Data peringkat obligasi Bank ICB Bumiputera Tbk periode 2006-2010	Rasio
------------------------	---	--------------------	---	-------

### 3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan data

#### 3.4.1 Sumber Data

Menurut Arikunto (2006:129), “Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. Sedangkan jenis data yang digunakan dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder.

Menurut Sugiyono (2009:225) menyatakan bahwa “Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”, seperti buku teks, ensiklopedi, internet, majalah, surat kabar, jurnal, buletin, dsb. Adapun sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

**Tabel 3.2**  
**Sumber dan Jenis Data**

No	Jenis Data	Sumber Data	Kategori Data
1	Laporan Keuangan PT. Bank ICB Bumiputera Tbk periode 2006-2010	www.idx.co.id www.bi.go.id www.icbbumiputera.co.id	Sekunder
2	Data Perkembangan peringkat obligasi PT. Bank ICB Bumiputera Tbk periode 2006-2010	www.idx.co.id www.pefindo.co.id www.infovesta.com Pojok Bursa KSEP ITB	Sekunder

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah laporan keuangan PT. Bank ICB Bumiputera Tbk selama lima tahun, yaitu dari tahun 2006 sampai tahun 2010. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dikatakan bahwa jenis data tersebut dikategorikan sebagai data berkala (*time series*). Menurut Husain Umar (2003:61) data *time series* merupakan sekumpulan data dari suatu fenomena tertentu yang didapat dalam beberapa interval waktu tertentu. Data *time series* yang digunakan berupa laporan keuangan pada PT. Bank ICB Bumiputera Tbk tahun 2006 sampai dengan tahun 2010.

Adapun yang menjadi pertimbangan dalam mengambil data penelitian tahun 2006 sampai dengan tahun 2010 adalah karena terjadi stagnansi dan penurunan peringkat obligasi PT. Bank ICB Bumiputera Tbk selama lima tahun periode penelitian yang cukup mengkhawatirkan. Pada tahun 2007 peringkat obligasi sempat naik dari idBBB- ke idBBB dan di tahun 2008 peringkat obligasi sempat mengalami kenaikan menjadi idBBB+. Pada akhir tahun 2009 kembali mengalami penurunan peringkat menjadi idBBB. Di tahun 2010 peringkat

obligasi PT Bank ICB Bumiputera Tbk tidak mengalami perubahan. Peringkat obligasi yang diperoleh tersebut mengindikasikan bahwa obligasi yang diterbitkan beresiko investasi cukup rendah dan didukung oleh kemampuan obligor yang memadai, relatif dibanding entitas Indonesia lainnya untuk memenuhi kewajiban finansialnya sesuai dengan perjanjian namun kemampuan tersebut dapat diperlemah oleh perubahan keadaan bisnis dan perekonomian yang merugikan

### **3.4.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam upaya memperoleh data yang dibutuhkan atau data terkait dalam menunjang pelaksanaan penelitian ini adalah Penelusuran Literatur, yaitu Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik dokumentasi melalui pengumpulan data yang sudah ada baik melalui buku, majalah, catatan, surat kabar, notulen rapat, jurnal, karya ilmiah dan dokumen yang memuat data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan adalah dokumen bank atau laporan yang terkait dengan keuangan Bank ICB Bumiputera Tbk. Pengumpulan diperoleh melalui pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari website Bank Indonesia ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)), website PT Bank ICB Bumiputera ([www.icb.bumiputera.co.id](http://www.icb.bumiputera.co.id)) dan laporan peringkat obligasi yang diperoleh dari PT. Pefindo.

### **3.5 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

#### **3.5.1 Populasi**

Setiap pelaksanaan penelitian tidak terlepas dari objek dan subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2010:80) mendefinisikan bahwa: populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Berdasarkan definisi di atas, maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah data profitabilitas yang dapat dilihat dari laporan neraca dan laporan laba/rugi dan peringkat obligasi yang dapat dilihat pada laporan peringkat obligasi PT Bank ICB Bumiputera Tbk.

#### **3.5.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2010:81), yang dimaksud dengan “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”

Berdasarkan pengertian sampel di atas, maka sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi penelitian, yaitu data profitabilitas dan peringkat obligasi selama lima tahun yaitu dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2010, yang dapat dilihat pada laporan neraca dan laporan laba/rugi dan peringkat obligasi yang dapat dilihat pada laporan peringkat obligasi PT Bank ICB Bumiputera Tbk.

#### **3.5.3 Teknik Penarikan Sampling**

Teknik Penarikan Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling, dengan pendekatan metode *Purposive Sampling*.



Sebagaimana yang dikemukakan Suharsimi Arikunto (2006:139) “Sampel bertujuan (*Purposive Sampling*) dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu”. Karena dalam melaksanakan penelitian ini penulis mempunyai keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya, maka teknik ini dipilih, dan maka dari itu pula sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar.

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan berupa laporan peringkat obligasi pada PT Bank ICB Bumiputera Tbk tahun 2006 sampai dengan tahun 2010. Penggunaan sampel dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2010 disebabkan kecukupan data yang memadai untuk melakukan perhitungan mengenai profitabilitas dan peringkat obligasi pada Bank ICB Bumiputera, Tbk serta terjadi *trend* yang menunjukkan penurunan peringkat obligasi bank yang bersangkutan.

### **3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis**

#### **3.6.1 Rancangan Analisis Data**

Semua data yang telah terkumpul, kemudian diolah dan dianalisis untuk menjawab permasalahan yang telah teridentifikasi sebelumnya. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini meliputi beberapa hal yaitu:

1. Menyusun kembali data yang telah diperoleh yang kemudian disajikan kembali dalam bentuk tabel maupun grafik
2. Analisis deskriptif terhadap rasio profitabilitas dengan menghitung *Return on assets (ROA)* perbankan bersangkutan.

3. Analisis deskriptif terhadap peringkat obligasi dengan menghitung peringkat obligasi dari perbankan bersangkutan.
4. Analisis statistik untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap peringkat obligasi.

### 3.6.2 Analisis Data Deskriptif

Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dengan menggunakan teknik pengujian dengan menggunakan perangkat SPSS versi 16 for windows. Setelah data diolah kemudian dilakukan analisis dan pengujian hipotesis. Analisis data dilakukan pada laporan keuangan dan laporan laba rugi Bank ICB Bumiputera Tbk. Analisis tersebut dilakukan agar dapat diketahui bagaimana profitabilitas dengan menghitung *Return on asset* (ROA) dan peringkat obligasinya yang kemudian dihitung tingkat pengaruh antara variabel profitabilitas dengan variabel peringkat obligasi.

Data diolah dengan menggunakan alat analisis sebagai berikut :

Profitabilitas dengan perhitungan ROA

$$\bullet \text{ Return On Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

- **Peringkat Obligasi**

Dilihat dari peringkat obligasi pada saat penutupan akhir kuartal perusahaan yang bersangkutan menggunakan skor berdasarkan klasifikasi dimana skor klasifikasi yang lebih tinggi menunjukkan peringkat obligasi yang lebih baik, begitu juga sebaliknya.

### 3.6.3 Analisis Statistik

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi, analisis korelasi, dan koefisien determinasi dengan variabel bebas (X) profitabilitas dan variabel terikat (Y) yaitu peringkat obligasi. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian statistik meliputi:

#### 3.6.3.1 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier sederhana. Regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen berubah-ubah. Teknik ini mempelajari hubungan fungsional antara variabel sehingga yang diperoleh dapat menaksir variabel yang satu (variabel dependen) apabila yang lainnya diketahui. Teknik regresi ini bermanfaat untuk membuat keputusan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independen atau tidak, yaitu dengan rumus:

$$Y = a + bX \quad (\text{Sugiyono, 2008:204})$$

Keterangan:

Y = Peringkat Obligasi

X = Profitabilitas dengan perhitungan ROA

a = Nilai Y bila X = 0 (nilai konstan)

b = Angka arah/koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka terjadi kenaikan, dan bila b (-) maka terjadi penurunan

mencari nilai a dan b menggunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad (\text{Sugiyono, 2008: 171})$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

Y : Variabel dependen (peringkat obligasi)

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

X : Variabel independen (profitabilitas)

n : lamanya periode

X dikatakan mempengaruhi Y, jika berubahnya nilai X akan menyebabkan adanya perubahan nilai Y, artinya naik turunnya X akan membuat nilai Y juga berfluktuatif, dengan demikian nilai Y ini akan bervariasi. Namun nilai Y bervariasi tidak semata-mata karena X, karena masih ada faktor lain yang mempengaruhinya.

### 3.6.3.2 Analisis Korelasi

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk menghitung koefisien korelasi yang menunjukkan derajat/ tingkat keeratan variabel X yaitu profitabilitas terhadap variabel Y yaitu peringkat obligasi. Untuk menaksir parameter tersebut dihitung dengan nilai r dengan rumus korelasi *Product Moment* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2010:183)

Dimana :

- r : koefisien korelasi  
 X : profitabilitas  
 Y : peringkat obligasi  
 n : jumlah sampel yang digunakan

Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas  $-1 < \rho < +1$ .

Tanda positif menunjukkan adanya hubungan positif atau hubungan langsung antara kedua variabel yang berarti setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan kenaikan nilai-nilai Y dan setiap penurunan nilai-nilai X akan diikuti dengan penurunan nilai-nilai Y. Sedangkan tanda negatif menunjukkan adanya hubungan yang berarti setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan penurunan nilai-nilai Y dari setiap penurunan nilai-nilai X akan diikuti dengan kenaikan nilai-nilai Y.

Menurut Sugiyono (2010 : 184) pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Intepretasi Nilai r**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,00	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Sedang
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

(Sugiyono, 2008:184)

### 3.6.3.3 Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi atau multi korelasi bertujuan untuk menentukan besarnya hubungan antara variabel X, yaitu profitabilitas terhadap variabel Y, yaitu peringkat obligasi. Besarnya koefisien determinasi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Sugiyono, 2009:231)

Keterangan :

KD : Nilai Koefisien Determinan

r : Nilai koefisien korelasi

R *Square* (angka korelasi yang dikuadratkan) atau disebut juga sebagai koefisien determinasi sebesar  $r^2$ . Angka tersebut berarti bahwa sebesar  $r^2 \times 100\%$  peringkat obligasi pada PT. Bank ICB Bumiputera Tbk dapat dijelaskan dengan menggunakan angka profitabilitas dengan rasio *Return on Assets* (ROA). Sedangkan sisanya, yaitu  $100\% - (r^2 \times 100\%)$  harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya.

Besarnya R *square* berkisar antara 0 – 1 yang berarti semakin kecil besarnya R Square, maka hubungan kedua variabel semakin lemah. Sebaliknya jika R *Square* semakin mendekati 1, maka hubungan kedua variabel semakin kuat.

### 3.7 Rancangan Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara t-tabel dengan t-hitung. Rumus t-hitung dapat dilihat dalam persamaan berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2010:184)

Dimana:

$t_{hitung}$  = Nilai t

r = Koefisien korelasi *pearson product moment*

n = Ukuran sampel atau banyak data di dalam sampel

Secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut:

Ho:  $r = 0$ , Tidak terdapat pengaruh variabel X (profitabilitas) terhadap variabel Y (peringkat obligasi)

Hi :  $r \neq 0$ , Terdapat pengaruh variabel X (profitabilitas) terhadap variabel Y (peringkat obligasi)

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis dilakukan pada taraf kesalahan 0,05 (atau 5%) dan tingkat kebenaran sebesar 95%, dengan derajat kebebasan sebesar  $dk = n - 2$ . Keputusan pengujian t-hitung adalah sebagai berikut:

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka Ho ditolak dan Hi diterima
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka Ho diterima dan Hi ditolak